

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI KABUPATEN ACEH BARAT

Evi Zahara¹, Nanda Norisa¹, Yushida¹, Nurlaili Ramli²

¹Program Studi Studi D III Kebidanan Meulaboh, Politeknik Kesehatan Aceh Kementerian Kesehatan RI, Aceh, Indonesia

²Program Studi D IV Kebidanan, Politeknik Kesehatan Aceh Kementerian RI, Aceh, Indonesia

ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Disubmit: 06/04/2022
Diterima: 24/08/2022
Diterbitkan: 31/03/2023

Kata Kunci:

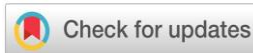
Kader kesehatan jiwa,
Masalah psikososial,
Deteksi dini

Abstract:

Utilization of the maternal and child health (MCH) books can improve the quality of maternal and child health services as well as nutrition, so one of the national development goals, namely reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR), can be achieved. In general, husbands rarely use information from the MCH handbook and consider it only needs to be known by their wives. This research aims to prove the relationship between the husband's knowledge and attitude towards using MCH books in Aceh Barat District. This research is an analytic survey with a cross-sectional approach using Chi-Square statistical test. This study's population were pregnant women's husbands in the third trimester in West Aceh Regency. This research aims to be carried out using two-stage cluster sampling. They have obtained as many as 256 people. The analysis showed a relationship between husbands' knowledge of the use of MCH books in Aceh Barat District (p -value 0.02), and there was no relationship between husbands' attitudes towards using MCH books in West Aceh District (p -value 0,059). Thus adequate information is needed about the importance of the MCH handbook for mothers and husbands.

Abstrak:

Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat tercapai. Umumnya suami jarang memanfaatkan informasi dari buku KIA dan menganggap isi buku KIA hanya perlu diketahui oleh istrinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji statistik *Chi Square*. Populasi dalam penelitian ini adalah suami ibu hamil Trimester III di Kabupaten Aceh Barat yaitu sebanyak 700 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *two stage cluster sampling*. didapatkan sebanyak 256 orang. Hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat (p value 0,02), tidak ada hubungan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat (p value 0,059). Dengan demikian diperlukan informasi yang memadai tentang pentingnya buku KIA bagi ibu dan suami.



*Penulis Korespondensi:

Evi Zahara,
Program Studi Kebidanan Meulaboh,
Poltekkes Kemenkes Aceh
Aceh, Indonesia.
Email: evi.zahara@poltekkesaceh.ac.id

Cara Mengutip:

E. Zahara, N. Norisa, Yushida, N. Ramli, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Aceh Barat", Indonesia. J. Heal. Sci., vol. 7, no. 1, hal. 1-8, 2023.

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program tersebut bertujuan menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut seperti peningkatan mutu pelayanan, menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal baik di tingkat pelayanan dasar maupun pelayanan rujukan primer [1]. Untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak, diperlukan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Selain itu juga sangat dibutuhkan pencatatan yang efektif dan efisien dalam menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dimulai sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas dan KB, dilanjutkan dengan catatan bayi yang dilahirkan hingga berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak [2].

Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil perlu melibatkan suami dan keluarga selain ibu hamil tersebut. Keterlibatan suami dan keluarga diperlukan dalam menjaga kesehatan dan gizi selama hamil, persiapan persalinan dan kesiapsiagaan komplikasi [3].

Sering terjadi salah persepsi pasangan suami istri (pasutri) terkait buku KIA. Terdapat anggapan bahwa buku KIA hanya digunakan untuk melakukan pemeriksaan, pencatatan kehamilan dan tumbuh kembang bayi. Umumnya ditemukan suami yang enggan memanfaatkan materi maupun informasi yang terdapat dalam buku KIA. Persepsinya informasi tersebut hanya perlu diketahui oleh bidan dan istri saja [4]. Hasil studi menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan buku KIA disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat buku KIA, sebagian ibu menganggap bahwa buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan bagi ibu hamil [5].

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Karawang pada Tahun 2016 menganggap buku KIA hanya buku yang digunakan Bidan untuk mencatat hasil pemeriksaan didalam buku tersebut dan dibawa saat pemeriksaan [6]. Ibu hamil yang kurang memanfaatkan buku KIA menunjukkan pemahaman yang kurang terhadap cara mendeteksi dini adanya komplikasi pada kehamilan. Sikap terhadap pelayanan kesehatan atau suatu kegiatan secara signifikan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat [7]. Demikian pula penelitian di Desa Padasuka wilayah kerja Puskesmas Sukarame Tasikmalaya menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak membaca buku KIA seiring dengan kurangnya pengetahuan ibu tentang isi buku KIA [8].

Penelitian yang dilakukan di Kota Jayapura pada tahun 2018 menunjukkan bahwa suami yang memberikan saran agar ibu hamil mau membaca buku KIA, namun hasil penelitian tidak menunjukkan adanya hubungan antara saran suami dan minat membaca buku KIA pada ibu [9]. Namun penelitian di Puskesmas Kota Metro Lampung menunjukkan bahwa dukungan suami menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil [7]. Hasil penelitian di Bangladesh menunjukkan bahwa adanya keterlibatan suami berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan baik masa hamil, bersalin dan nifas pada ibu [10].

Terjadi fluktuasi Angka kematian ibu di Kabupaten Aceh Barat mulai tahun 2018-2020. Tahun 2018 AKI 95/100.000 KH sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan dengan jumlah AKI 247/100.000 KH dan tahun 2020 Angka kematian ibu menurun menjadi 213/100.000 KH [11].

Hal ini merupakan masalah yang harus dikaji agar diketahui akar permasalahan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut. Berdasarkan latar belakang

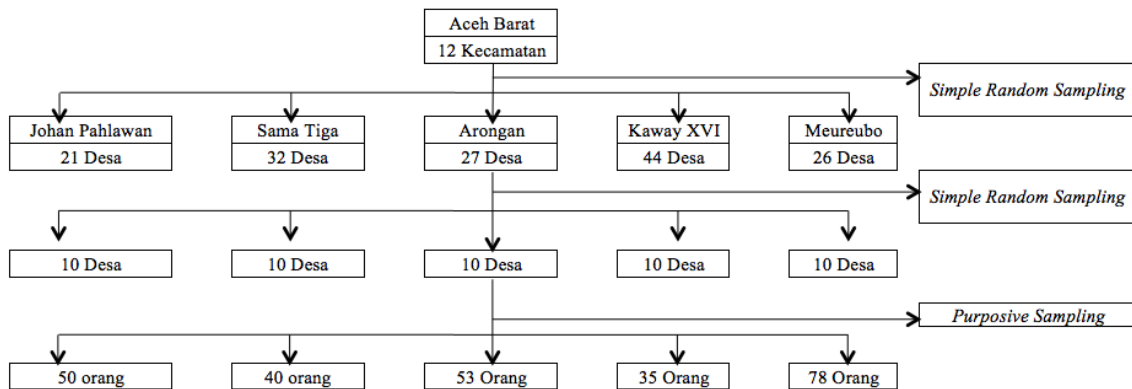
tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik, dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah suami ibu hamil Trimester III di Kabupaten Aceh Barat sebanyak 700 orang. Penghitungan besar sample menggunakan rumus Slovin dengan CI 95%, didapatkan jumlah sampel sebesar 256 orang. Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah suami sah ibu hamil

TM III, sehat jasmani dan rohani, bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed concent*, bisa membaca dan menulis, sedangkan yang menjadi kriteria eksklusi adalah istri (ibu hamil) tidak mempunyai buku KIA.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Barat dengan tehnik *Multi Stage Sampling*. 5 Kecamatan yang berada di kabupaten Aceh Barat dipilih secara *simple random sampling* kemudian dari setiap kecamatan dipilih 10 Desa. Masing-masing Desa dipilih sampel secara *purposive sampling* yang berjumlah 256 orang suami ibu hamil trimester III. Lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tehnik Pengambilan Sample

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap suami sedangkan variabel *independent* pada penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA. Persiapan penelitian diawali dengan studi literatur, kemudian pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menentukan dan memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi.

Penjelasan diberikan kepada calon responden, bila bersedia menjadi responden dipersilakan menandatangani *inform consent*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan format kuesioner ibu hamil yang dimodifikasi sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas [12]. Kuesioner memuat pertanyaan tentang pengetahuan, pernyataan

tentang sikap, dan pertanyaan tentang pemanfaatan buku KIA. Pertanyaan pengetahuan mencakup tentang tanda bahaya pada masa hamil sedangkan pernyataan sikap, dan pertanyaan tentang pemanfaatan buku KIA. Pertanyaan pengetahuan mencakup tentang tanda bahaya pada masa hamil sedangkan pernyataan sikap berisikan tentang pentingnya buku KIA dan dibawa saat melakukan kunjungan.

Analisis dilakukan secara univariat dan analisis bivariat. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* pada batas pemaknaan perhitungan statistik *p-value* (0,05). Penelitian dilakukan mulai tanggal 13

Agustus 2020 sampai dengan tanggal 25 November 2020 setelah mendapatkan persetujuan etik penelitian. Adapun persetujuan etik penelitian ini dikeluarkan oleh KEPK Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dengan Nomor: 2314/VI/SP/2020 tanggal 24 Juni 2020

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil Trimester III dengan melibatkan suami untuk melihat pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat. Persentase pengetahuan suami, dukungan suami dan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami, Sikap Suami dan Pemanfaatan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020.

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Suami		
Baik	140	54,7
Kurang	116	45,3
Sikap Suami		
Positif	251	98
Negatif	5	2
Pemanfaatan Buku KIA		
Baik	194	75,8
Kurang	62	24,2

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 256 mayoritas pengetahuan suami berada pada kategori baik (54,7%), sikap Suami mayoritas positif (98%) dan pemanfaatan buku KIA pada kategori Baik yaitu sebesar 75,8 %.

Analisis bivariat hubungan pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil trimester III menggunakan uji *chi-square* (p value= 0.05) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020.

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P value	
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan Suami							
Baik	114	44,5	26	10,2	140	54,6	0,02
Kurang	80	31,2	36	14,1	116	45,4	
Sikap Suami							
Positif	152	82,6	32	17,4	184	71,9	0,000
Negatif	28	38,9	44	61,1	72	72	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Kabupaten Aceh Besar p value <

0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang

menunjukkan bahwa baiknya pengetahuan keluarga (suami, orang tua dan mertua) cenderung akan meningkatkan pemanfaatan buku KIA sebesar 4,93 kali [13].

Penelitian lain yang dilakukan di Desa Kemawi Kecamatan Sumowono Kota Semarang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap keluarga maka semakin bertambah penggunaan buku KIA oleh keluarga [14]. Pengetahuan yang baik tentang buku KIA dapat meningkatkan penggunaan buku KIA [1][12]. Hasil penelitian di pedesaan Jawa Indonesia juga menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA mempromosikan perawatan dini di rumah dan perawatan berkelanjutan sejak hamil sampai tahap membesarkan anak [1].

Hasil penelitian lainnya di Vietnam menyebutkan bahwa pemanfaatan buku KIA berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan ANC minimal 3 kali, peningkatan pengetahuan dan praktik menyusui eksklusif [15]. Pengetahuan merupakan hasil pengalaman dari pengamatan terhadap suatu objek baik dengan kontak secara langsung maupun tidak. Pengetahuan menjadi dasar terbentunya perilaku dan biasanya perilaku akan menjadi lebih langgeng dibandingkan yang tidak berdasarkan pengetahuan [16]. Notoadmodjo juga menyebutkan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman orang lain dapat menentukan seseorang untuk berperilaku tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor informasi langsung maupun tidak, penerimaan atau pemahaman terhadap suatu informasi serta pengalaman. Pengetahuan merupakan predisposing faktor perilaku kesehatan [17].

Suami merupakan orang terdekat istri yang memegang peranan penting dalam rumah tangga. Tingginya pengetahuan suami dapat berpengaruh terhadap berbagai hal dalam kehidupan istri, termasuk dukungan terhadap kesehatan masa hamil, bersalin, nifas dan menyusui. Peningkatan pengetahuan suami tentang buku KIA

menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pemanfaatan buku KIA sejak hamil yang berdampak pada peningkatan kesehatan ibu dan anak. Sehingga diperlukan kebijakan yang mempertimbangkan partisipasi laki-laki dalam perawatan kehamilan dan persalinan, adanya rencana meningkatkan kesadaran laki-laki tentang faktor resiko dan mencegah faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kehamilan dan persalinan. Partisipasi suami dalam proses kehamilan dapat meningkatkan dukungan yang dirasakan oleh wanita dan mengurangi masalah psikologisnya. [18]

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan antara sikap suami dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, sikap keluarga yang mendukung terhadap penggunaan buku KIA akan mendorong pemanfaatan buku KIA. Keluarga (suami, orang tua, dan mertua) dengan pengetahuan yang baik, berkontribusi 11,9 kali lebih tinggi menggunakan buku KIA [19]. Penggunaan buku KIA dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mendorong kepatuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada ibu dan anak [20].

Sikap merupakan pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu [21]. Terdapat pengaruh faktor budaya, pengalaman pribadi dan orang-orang yang dianggap dominan terhadap pembentukan sikap seseorang. Dengan demikian terbentuknya sikap yang baik akan meningkatkan perilaku berupa keteraturan dalam pemeriksaan kesehatan [22]. Sikap yang baik dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA, pengetahuan yang baik cenderung membangun sikap suportif, sehingga terdapat pengaruh antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga (suami, orang tua dan mertua) terhadap pemanfaatan buku KIA [13][21].

Menurut asumsi peneliti pengetahuan dan sikap suami merupakan faktor yang saling terkait satu sama lain yang selanjutnya berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan yang baik menjadi dasar perubahan sikap positif suami yang berdampak pada pemanfaatan buku KIA. Hal tersebut dapat tercermin dari penggunaan buku KIA sebagai sumber informasi baik bagi suami maupun ibu hamil sendiri dan akan selalu membawa buku KIA setiap melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan layanan ante natal.

Sebaliknya jika suami bersikap negatif terhadap buku KIA maka akan ada kecenderungan untuk tidak membawa buku KIA pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu suami juga tidak membaca buku KIA bahkan mengabaikan keberadaan buku KIA bahkan menghilangkannya.

Oleh karena itu pendidikan kesehatan tentang buku KIA selain pada ibu juga penting diberikan kepada suami untuk mendukung peningkatan pemanfaatan buku KIA di masyarakat terutama ibu hamil. Pemanfaatan buku KIA secara baik dan berkelanjutan dapat membantu ibu hamil dan keluarga memperoleh berbagai informasi tentang kesehatan ibu dan anak dan menghasilkan dokumentasi kesehatan ibu dan anak sejak hamil sampai anak berumur 5 tahun secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap suami terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Aceh Barat. Diharapkan pada tenaga Kesehatan khususnya bidan dapat melibatkan suami dalam melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dengan selalu mengingatkan ibu hamil agar membaca Buku KIA dan membawanya saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, Ketua Jurusan Kebidanan dan Ketua Program Studi D III Kebidanan Meulaboh yang memberikan support sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini dibiayai oleh Poltekkes Kemenkes Aceh anggaran DIPA Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sistiarani *et al.*, “Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Function of Utilization Maternal Child Health Book to Maternal Knowledge,” *Kesmas, J. Kesehat. Masy. Nas.*, vol. 8, no. 8, pp. 353–358, 2014.
- [2] K. K. R. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, “Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak,” <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>, 2018. .
- [3] Peraturan Menteri Kesehatan, *PMK No 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. 2021, pp. 1–184.
- [4] Y. P. Rahayu, F. M. Panjaitan, S. Sari, M. Banjarmasin, and P. K. Banjarbaru, “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan Buku KIA di UPT.Puskesmas Martapura,” *Din. Kesehat.*, vol. 6, no. 1, pp. 146–152, 2015.
- [5] D. E. Effendi, A. P. Nugroho, and L. Handayani, “Analisis Kebutuhan Dan Pemanfaatan Buku Serta Pedoman Pelayanan Kia Di Puskesmas : Studi

- Kualitatif Analysis of Needs and Utilization of MCH Handbooks and Service Guidelines in Primary Health Center: A Qualitative Study,” *Bul. Penelit. Sist. Kesehat.*, vol. 23, no. 2, pp. 99–107, 2020.
- [6] N. Farida, “Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten The Determinants Of The Mch Handbook Utilization By Pregnant Women At Wanakerta Health Center Of Karawang Regency In 2015 dengan ibu hamil di puskes,” *Southeast Asian J. Midwifery*, vol. 2, no. 1, pp. 33–44, 2016.
- [7] R. Septiani, “Pengetahuan, Sikap ibu hamil dan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Metro Lampung,” *J. Kesehat.*, vol. IV, no. 2, pp. 408–415, 2013.
- [8] F. Agustini and T. Danefi, “The Utilization of KIA Book in Padasuka Village in Sukarame Community Health Center,” *J. Kebidanan*, vol. 11, no. 1, pp. 63–68, 2021.
- [9] F. Amal and S. Dondi, “Rendahnya Minat Membaca Buku Kia Pada Ibu Gravida Di Puskesmas Abepura Kota Jayapura Tahun 2018,” *Gema Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 49–54, 2018.
- [10] A. E. Rahman *et al.*, “Knowledge and involvement of husbands in maternal and newborn health in rural Bangladesh,” *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 18, no. 247, pp. 1–12, 2018.
- [11] Dinas Kesehatan Aceh Barat, “Jumlah Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Aceh Barat,” Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia, 2018.
- [12] Direktorat Kesehatan Keluarga, “Kuesioner Ibu Hamil, Pendampingan KIA dengan Institusi Pendidikan terpilih di 7 Provinsi,” Jakarta, 2017.
- [13] Y. Dharmawan, A. Mawarni, N. Handayani, and A. R. Pradana, “Knowledge & Attitudes towards Family Use of Maternal Child Health Handbook,” *J. Kesehat. Masy.*, vol. 16, no. 3, pp. 322–330, 2021.
- [14] K. Osaki *et al.*, “Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care : a cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia,” *J. Public Health (Bangkok)*, vol. 41, no. 1, pp. 170–182, 2018, doi: 10.1093/pubmed/fox175.
- [15] H. Aiga *et al.*, “Knowledge , attitude and practices : assessing maternal and child health care handbook intervention in Vietnam,” *BMC Public Health*, vol. 16, no. 129, pp. 1–10, 2016, doi: 10.1186/s12889-016-2788-4.
- [16] W. I. Mubarak, “Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam,” *Kebidanan, Jakarta: Salemba*, 2012.
- [17] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revi. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta, 2012.
- [18] M. Mohammadpour, S. Mohammad-Alizadeh Charandabi, J. Malakouti, M. Nadar Mohammadi, and M. Mirghafourvand, “Effect of counselling with men on perceived stress and social support of their pregnant wives,” *J. Reprod. Infant Psychol.*, vol. 00, no. 00, pp. 1–15, 2020, doi: 10.1080/02646838.2020.1792428.

- [19] Y. Dharmawan, A. Mawarni, N. Handayani, and A. R. Pradana, "Jurnal Kesehatan Masyarakat," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 16, no. 3, pp. 322–330, 2021, doi: <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.23766>.
- [20] H. Kitabayashi, C. Chiang, A. A. A. Al-Shoaibi, Y. Hirakawa, and A. Aoyama, "Association between maternal and child health handbook and quality of antenatal care services in Palestine," *Matern. Child Health J.*, vol. 21, no. 12, pp. 2161–2168, 2017.
- [21] I. K. Swarjana, *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stress, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, Akses layanan kesehatan-lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variable dan contoh kuesioner.*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- [22] H. Maulana, "Promosi Kesehatan," *Jakarta Penerbit Buku Kedokt. EGC*, 2010.